

Hubungan Asosiasi Antara Daerah Asal Mahasiswa Dalam Keaktifan Berorganisasi Di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Muhammad Ibnu Dzikraa F¹, Imelda Khairunnisa², Fadila Salva Swastika³,
Agung Firmansyah⁴, Roffif Robbani⁵

Program Studi Agribisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Jl. Raya Palka Km 3 Sindangsari, Pabuaran, Kab. Serang, Provinsi Banten

Email : 4441220160@untirta.ac.id

Abstract : *In simple terms, an organization can be defined as a unit that serves as a container or means to achieve various goals or objectives. It has many components that underlie it, including many people, work relationships, job specialization, and rational awareness of members according to their respective abilities and specializations. However, student activity in organizations is influenced by the origin of the students because each region has different cultural values. The origin of students determines the choice of organizations and organizational activity followed. This study aims to determine whether there is a relationship between the origin of students and organizational activity on the campus of Sultan Ageng Tirtayasa University. This research uses a questionnaire research method using Google Forms. The population subjects in this study were all students of Sultan Ageng Tirtayasa University by taking a sample of 56 students. Data collection techniques used multiple-choice questions consisting of only 2 valid and reliable questions.*

keywords : *Student demographics, origin, organizational activity*

Abstrak : Organisasi dapat didefinisikan secara sederhana sebagai kumpulan orang yang berfungsi sebagai wadah atau sarana untuk mencapai berbagai tujuan. Organisasi memiliki banyak komponen, seperti banyak orang, tata hubungan kerja, spesialis pekerjaan, dan kesadaran rasional dari anggota sesuai dengan kemampuan dan spesialisasi mereka masing-masing. Akan tetapi, karena kultur budaya yang berbeda-beda di setiap daerah, keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi dipengaruhi oleh daerah asal mereka. Pilihan organisasi dan aktivitas yang diikuti oleh mahasiswa dipengaruhi oleh asal daerah mereka. Kelompok kami melakukan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara daerah asal mahasiswa dengan keaktifan berorganisasi di kampus Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuesioner menggunakan *google form*. Subjek populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Universitas Sultan Ageng Tirtayasa dengan berjumlah sebanyak 50 mahasiswa. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan soal berbentuk pilihan yang hanya terdiri dari 2 pertanyaan yang valid dan reliabel.

Kata Kunci : Demografi mahasiswa, asal daerah, keaktifan organisasi

LATAR BELAKANG

Organisasi merupakan elemen penting didalam kehidupan mahasiswa. Organisasi dapat membantu melakukan hal atau aktivitas yang tidak dapat dilakukan dengan baik oleh seseorang pada umumnya. Organisasi seringkali didirikan untuk mencapai suatu tujuan, dan tujuan tersebut hanya bisa dicapai dengan melalui kerja sama. Pada hakikatnya organisasi sebagai wadah yang dapat digunakan untuk membentuk karakter pemimpin masa depan. Di perguruan tinggi, mahasiswa lebih banyak berinteraksi dengan lingkungan sosial di kampus. Lingkungan sosial di kampus mencakup mahasiswa yang berasal dari berbagai daerah dan latar belakang. Latar belakang yang berbeda seperti budaya (kebiasaan), bahasa, dan status sosial ekonomi dapat mempengaruhi bagaimana mahasiswa berperilaku dan berinteraksi satu dengan yang lain. Jadi, perlu diciptakan wadah atau organisasi yang memungkinkan mahasiswa beradaptasi, membangkitkan aspirasi dan mengembangkan potensinya.

Karena, mahasiswa yang berasal dari latar belakang yang berbeda, terdapat perbedaan dalam memilih keaktifan dalam berorganisasi. Ada mahasiswa yang memilih untuk aktif berorganisasi, ada pula yang tidak. organisasi merupakan tempat melatih peserta didik untuk berinteraksi sosial karena kegiatan organisasi menuntut seorang individu untuk berinteraksi dengan orang lain. Namun ironisnya kampus yang dulunya merupakan pelepas dahaga bagi mereka yang haus akan ilmu pengetahuan, kini seolah hanya sekedar simbol lama sebuah kampus. Oleh karena itu, kelompok kami ingin mengetahui pengaruh daerah asal mahasiswa dengan keaktifan berorganisasi baik di kampus Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.

TUJUAN

Untuk menguji hubungan asosiasi antara dua atau lebih peubah yang masing- masing peubah memiliki 2 atau lebih kategori.

DASAR TEORI

1. Daerah

Daerah adalah wilayah teritorial suatu kesatuan geografis yang seluruh unsurnya terikat melalui batas-batas dan sistem yang ditetapkan berdasarkan aspek administratif. Menurut UU No. 32 tahun 2004, daerah otonom, selanjutnya disebut daerah adalah kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai batas-batas wilayah yang berwenang mengatur dan mengurus urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat menurut prakarsa sendiri berdasarkan aspirasi masyarakat dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Menurut KBBI daerah adalah sekeliling atau yang termasuk

dalam lingkungan suatu kota (wilayah dan sebagainya). Salah satu contoh daerah adalah kota Serang, provinsi Banten, dimana terdapat sebuah kampus negeri yaitu Universitas Sultan Ageng Tirtayasa membuat para mahasiswa luar daerah berdatangan ke kota Serang.

2. Organisasi

Dengan menjadi mahasiswa, mereka memiliki lebih banyak interaksi di lingkungan sosial kampus. Mahasiswa di lingkungan sosial kampus berasal dari berbagai daerah dan memiliki latar belakang yang beragam. Cara mahasiswa berperilaku dan bersikap satu sama lain dipengaruhi oleh perbedaan latar belakang seperti budaya, bahasa, dan status sosial ekonomi (Amanah, T.N., 2017). Oleh karena itu, perlu ada tempat bagi mahasiswa untuk menyalurkan aspirasi mereka dan mengembangkan potensi mereka.

Organisasi adalah sistem di mana orang terhubung atau tergantung satu sama lain dan membentuk jejaring yang berguna satu sama lain (Heryana, 2020). Organisasi juga disebut sebagai kerangka kerja manajemen. Dalam proses manajemen, organisasi dianggap sebagai wadah, lembaga, atau kelompok fungsional. membuat rencana untuk membantu manajemen dan anggota staf mencapai tujuan. Organisasi adalah strategi kompleks yang melibatkan orang-orang yang dirancang untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan demikian, organisasi berfungsi sebagai wadah di mana sekumpulan orang diarahkan untuk mencapai tujuan khusus organisasi. Hubungan antar manusia dan peralatan kerja organisasi menjadi semakin kompleks seiring usianya.

Namun, menurut Wahdiyanti et al. (2015), organisasi sangat penting dalam kehidupan mahasiswa. Organisasi membantu melakukan hal-hal atau kegiatan yang tidak dapat dilakukan seseorang sendiri. Eksistensi organisasi biasanya dibentuk untuk mencapai suatu tujuan tertentu, yang hanya dapat dicapai secara kolektif. Pada dasarnya, organisasi dapat digunakan sebagai tempat untuk membentuk karakter calon pemimpin. Organisasi ini harus menjadi tujuan para pemuda, terutama mahasiswa, agar mereka dapat mengembangkan kemampuan mereka sendiri di luar pendidikan formal.

3. Uji Kebebasan

Uji kebebasan, juga dikenal sebagai uji independensi, digunakan untuk mengetahui bagaimana sepasang variabel kategori atau kualitatif berhubungan satu sama lain. Tujuan uji ini adalah untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih peubah yang masing-masing memiliki dua atau lebih kategori. Pada uji kebebasan, hipotesis nol (H_0) mengatakan bahwa tidak ada hubungan antara kedua variabel. Di sisi lain, hipotesis alternatif (H_1) mengatakan bahwa ada hubungan antara kedua variabel. Chi-square test adalah alat yang dapat digunakan untuk melakukan uji kebebasan. Prosesnya mencakup

menetapkan hipotesis nol dan alternatif, menentukan tingkat signifikansi, menghitung nilai chi-square, menghitung nilai kritis chi-square, dan akhirnya membuat kesimpulan berdasarkan hasilnya.

Uji Chi-Square disebut juga sebagai Dalam penelitian kesehatan masyarakat, uji statistik non-parametrik biasanya digunakan untuk membandingkan dua kelompok atau lebih data yang telah dikategorisasikan. Untuk menggambarkan distribusi dan hubungan antara kedua variabel tersebut biasanya, variabel-variabel ini direpresentasikan dalam bentuk baris dan kolom di dalam tabel kontingensi dengan sel-sel tabel berisi frekuensi atau proporsi pengamatan yang sesuai, struktur data yang ditampilkan berbentuk tabel kontingensi berukuran $r \times c$.

Gambar 1

Tabel Kontingensi

Tabel Kontingensi

a	c		Total
	d1	d2	
b1	data	data	
b2	data	data	
Total			

4. Distribusi Chi-Square

Chi-square disebut juga dengan Kai Kuadrat. Uji Chi-square adalah jenis uji komparatif non parametris yang dilakukan pada dua variabel yang masing-masing memiliki skala data nominal (Sutrisno, 2000). Uji Chi-square dilakukan dalam kasus di mana satu variabel dari dua variabel memiliki skala nominal, yang berarti bahwa uji harus dilakukan pada derajat terendah. Uji non parametrik yang paling umum adalah uji chi-kuadrat. Namun, untuk beberapa kondisi di mana uji chi-kuadrat dapat digunakan, harus diketahui bahwa syarat uji ini adalah frekuensi responden atau sampel yang besar, yaitu:

1. Tidak ada sel dengan nilai frekuensi kenyataan atau disebut juga Actual Count (F_0) sebesar 0 (Nol);
2. Dalam bentuk tabel kontingensi 2×2 , tidak boleh ada satu sel pun yang memiliki frekuensi harapan atau Count Expected (F_h) kurang dari 5
3. Dalam kasus di mana bentuk tabel lebih dari 2×2 , seperti 2×3 , maka jumlah sel dengan frekuensi harapan kurang dari 5 tidak bisa lebih dari 20%

Gambar 2

Rumus chi-square

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

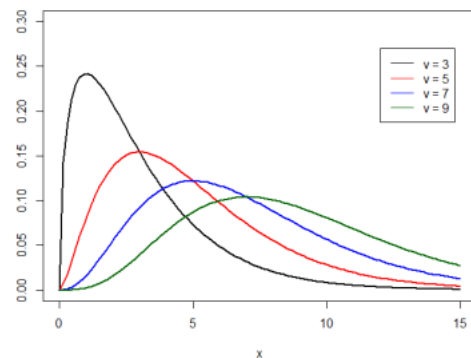
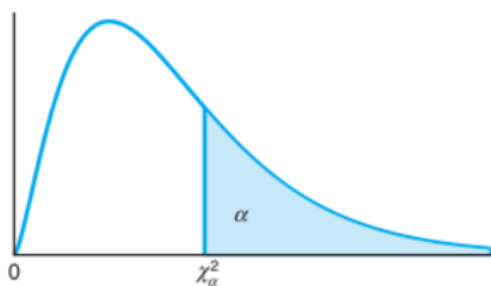
χ^2 = Distribusi Chi-square

O_i = Nilai observasi (pengamatan) ke- i

E_i = Nilai ekspektasi ke- i

Gambar 3

Distribusi Chi-Square



METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang kelompok kami gunakan yaitu penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019), penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian ilmiah atau *scientific* yang mematuhi standar ilmiah yang sistematis, sistematis, objektif, terukur, rasional, dan konsisten. Hipotesis yang dibuat untuk digunakan dalam penelitian pada populasi atau sampel tertentu diuji dalam penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini terdiri dari 50 mahasiswa Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan antara daerah asal mahasiswa dengan aktivitas berorganisasi di kampus. Adapun teknik pengambilan populasi menggunakan metode kuesioner dengan Dalam contoh ini, sekelompok peneliti ingin mengetahui apakah ada korelasi antara partisipasi mahasiswa dalam organisasi dan tempat asal mereka. Asal-usul daerah diklasifikasikan menjadi dua kategori: Kota Serang dan luar kota (rantau). Organisasi juga diklasifikasikan menjadi aktif dan tidak aktif.

HASIL DAN ANALISIS

1. Statistika Deskriptif

Survei yang kami lakukan sebanyak 50 responden yang berasal dari mahasiswa/i Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Diketahui bahwa mahasiswa/i Universitas Sultan Ageng Tirtayasa sebanyak 29 mahasiswa/i (58%) berasal dari luar serang (rantau) dan sebanyak 21 mahasiswa/i (42%) berasal dari kota serang. Sedangkan mahasiswa/i Universitas Sultan Ageng Tirtayasa lebih banyak tidak mengikuti organisasi yaitu sebanyak 30 mahasiswa/i (60%) dan sebanyak 20 mahasiswa/i (20%) mengikuti organisasi di dalam kampus.

Table 1
Data Responden

No	Nama	Daerah Asal	Apakah Mengikuti Organisasi
1.	Ibnu D	Luar Serang (Rantau)	Ikut
2.	Fadila Salva Swastika	Luar Serang (Rantau)	Tidak
3.	Sahrul Tamam	Luar Serang (Rantau)	Ikut
4.	Dudin	Serang	Ikut
5.	Aura sea	Luar Serang (Rantau)	Tidak
6.	Getih Suci Anjani	Luar Serang (Rantau)	Tidak
7.	Nida Alya	Serang	Tidak
8.	Azizah	Serang	Ikut
9.	Siti Nurmaelani	Serang	Ikut
10.	Widya Arifiani	Serang	Tidak
11.	Radit	Luar Serang (Rantau)	Ikut
12.	Nazwa Aulia A	Serang	Tidak
13.	Rabbani Fakhirah S	Serang	Ikut
14.	Mia F	Serang	Tidak
15.	Alya	Luar Serang (Rantau)	Tidak
16.	Vasthi Khoirun Nisa	Luar Serang (Rantau)	Ikut
17.	Rayhan Akbar	Luar Serang (Rantau)	Ikut
18.	Wida Safitri	Luar Serang (Rantau)	Ikut
19.	Mas Lutfiah Zahara	Serang	Ikut
20.	Siti Nurul Fatihah	Luar Serang (Rantau)	Tidak
21.	Syarifah Nuraini	Luar Serang (Rantau)	Tidak
22.	Najwa p	Serang	Tidak
23.	Ila Susilawati	Luar Serang (Rantau)	Ikut
24.	Rahmat Ramadhan	Luar Serang (Rantau)	Tidak
25.	Shelly desnalyta	Luar Serang (Rantau)	Tidak
26.	Asti Lailatus	Serang	Tidak
27.	Anindhia	Luar Serang (Rantau)	Tidak
28.	Najwa Syahana Dewi	Luar Serang (Rantau)	Ikut
29.	Rahmi Falistya	Serang	Ikut
30.	Diva Asih	Serang	Ikut
31.	Mira Laisa	Serang	Ikut
32.	Bunga Berlian	Serang	Ikut
33.	Faiz Nawawi	Luar Serang (Rantau)	Tidak
34.	Muhammad Ali Al Hajj	Serang	Tidak
35.	Rosa Febriyani	Luar Serang (Rantau)	Tidak
36.	Lisa Apri Sudaesah	Serang	Tidak
37.	Agim Mauzamma R	Serang	Tidak
38.	Aryanti	Luar Serang (Rantau)	Tidak
39.	Siti sofiatunnisa	Luar Serang (Rantau)	Tidak
40.	Muhammad Hikam A	Luar Serang (Rantau)	Tidak
41.	Sofi Dwi Aryani	Serang	Tidak
42.	Zayna Maisa	Luar Serang (Rantau)	Ikut
43.	Mala Aisma	Luar Serang (Rantau)	Ikut
44.	Dea Alisha Putri	Luar Serang (Rantau)	Tidak
45.	Aryana Herawati	Luar Serang (Rantau)	Tidak
46.	Angelina Elginsiwundi	Luar Serang (Rantau)	Ikut
47.	Sheina Annazwa	Serang	Tidak
48.	Farhan Nurfauzan	Luar Serang (Rantau)	Tidak
49.	Susi Milawati	Serang	Tidak
50.	M.Suryadilaga	Luar Serang (Rantau)	Tidak

Dari tabel hasil survei yang kelompok kami dapatkan, menghasilkan 50 responden yang berasal dari mahasiswa/i Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Dapat disimpulkan jumlah mahasiswa/i yang mengikuti organisasi berasal dari kota Serang berjumlah 9 mahasiswa/i (18%) dan yang tidak mengikuti organisasi berasal dari kota Serang berjumlah 12 mahasiswa/i (24%) , sedangkan mahasiswa/i yang mengikuti organisasi bukan berasal dari kota serang (rantau) berjumlah 11 mahasiswa/i (22%) dan sebanyak 18 mahasiswa/i (36%) yang tidak mengikuti organisasi bukan berasal dari kota serang (rantau).

Table 2

Data Sortir Responden

	Ikut organisasi	Tidak ikut organisasi
Serang	9	12
Rantau	11	18

2. Uji kebebasan (prosedur hipotesisnya)

Prosedur uji hipotesis ini penelitian menentukan hipotesis terlebih dahulu, kemudian dilanjut dengan penentuan statistik uji dan juga kriteria penolakan H_0 .

Soal:

Dari hasil survei yang telah dilakukan ujilah hubungan antara mahasiswa/i daerah domisili dengan kegiatan organisasi. Apakah saling bebas atau tidak saling bebas? (taraf nyata 5%)

Table 3

Data Sortir Responden

	Ikut organisasi	Tidak ikut organisasi
Serang	9	12
Rantau	11	18

- Hipotesis

H_0 = Tidak terdapat hubungan asosiasi antara daerah domisili mahasiswa/i dengan keaktifan berorganisasi.

H_1 = Terdapat hubungan asosiasi antara daerah domisili mahasiswa/i dengan keaktifan berorganisasi.

- Taraf Nyata

$$\alpha = 5\% = 0,05$$

- Statistika Uji

A. Dari hasil survei yang diperoleh dapat dilakukan penyelesaian sebagai berikut dengan rumus.

$$E_{ij} = \frac{n_i \times n_j}{n}$$

ket:

n_i = jumlah semua kolom pada baris i

n_j = jumlah semua baris pada kolom j

Perhitungan manual

Untuk mencari nilai n_i maka perhitungan semua total kolom sebagai berikut:

$$9 + 11 = 20 \text{ (n1.)}$$

$$12 + 18 = 30 \text{ (n2.)}$$

Untuk mencari nilai n_j maka perhitungan semua total kolom sebagai berikut:

$$9 + 12 = 21 \text{ (n.1)}$$

$$11 + 18 = 29 \text{ (n.2)}$$

Perhitungan nilai n . Jumlah total harus sesuai responden (50). Sebagai berikut:

$$21 + 29 = 50$$

$$20 + 30 = 50$$

Perhitungan excel

Table 4

Data Perhitungan Excel

	Ikut organisasi	Tidak ikut organisasi	Total
Serang	9	12	21
Rantau	11	18	29
Total	20	30	50

Setelah semua nilai sudah diketahui, selanjutnya nilai-nilai tersebut dimasukkan kedalam rumus.

$$\text{Rumus : } E_{ij} = \frac{n_i \times n_j}{n}$$

ket:

n_i = jumlah semua kolom pada baris i

n_j = jumlah semua baris pada kolom j

n = jumlah sampel/objek

Perhitungan manual

$$\text{Rumus : } E_{ij} = \frac{n_{i.} \times n_{.j}}{n}$$

$$E_{1.1} = \frac{n_{1.} \times n_{.1}}{n} = \frac{21 \times 20}{50} = 8,4$$

$$E_{1.2} = \frac{n_{1.} \times n_{.2}}{n} = \frac{21 \times 30}{50} = 12,6$$

$$E_{2.1} = \frac{n_{2.} \times n_{.1}}{n} = \frac{29 \times 20}{50} = 11,6$$

$$E_{2.2} = \frac{n_{2.} \times n_{.2}}{n} = \frac{29 \times 30}{50} = 17,4$$

Perhitungan excel

Table 5

Data Perhitungan Excel

	Ikut organisasi	Tidak ikut organisasi
Serang	8,4	12,6
Rantau	11,6	17,4

Diperoleh hasil E_{ij} , yaitu:

E baris 1 kolom 1 menghasilkan 8,4

E baris 1 kolom 2 menghasilkan 12,6

E baris 2 kolom 1 menghasilkan 11,6

E baris 2 kolom 2 menghasilkan 17,4

B. Kemudian, karena nilai E_{ij} pada masing masing kolom dan baris sudah mendapatkan hasilnya. Maka, dilanjutkan dengan perhitungan sebagai berikut dengan rumus.

$$X^2 \text{ uji} = \frac{(O_{ij} - E_{ij})^2}{E_{ij}}$$

Perhitungan manual

$$X^2 \text{ uji} = \frac{(9 - 8,4)^2}{8,4} = 0,04$$

$$X^2 \text{ uji} = \frac{(11 - 11,6)^2}{11,6} = 0,03$$

$$X^2 \text{ uji} = \frac{(12 - 12,6)^2}{12,6} = 0,03$$

$$X^2 \text{ uji} = \frac{(18 - 17,4)^2}{17,4} = 0,02$$

Perhitungan excel

Table 6
Data Perhitungan Excel

	Ikut organisasi	Tidak ikut organisasi	
Serang	0,04	0,03	
Rantau	0,03	0,02	
			0,12

Jadi dapat diperoleh hasil χ^2 uji yaitu:

χ^2 uji baris 1 kolom 1 menghasilkan 0,04

χ^2 uji baris 1 kolom 2 menghasilkan 0,03

χ^2 uji baris 2 kolom 1 menghasilkan 0,03

χ^2 uji baris 2 kolom 2 menghasilkan 0,02

Dengan hasil total 0,12

Maka, $\chi^2_{hit} = 0,12$

- Kriteria penolakan H_0

Tolak H_0 jika $\chi^2 > \chi^2_{\alpha} (r-1) (c-1)$

Tolak H_0 jika $\chi^2 > \chi^2_{\alpha} (2-1) (2-1)$

- Keputusan

Karena $\chi^2_{hit} < \chi^2_{0,05:1}$

Karena $0,12 < 3,841$

Maka, H_0 Tidak ditolak

- Kesimpulan

Pada taraf nyata 5% tidak cukup bukti untuk menyatakan bahwa terdapat hubungan asosiasi antara daerah asal mahasiswa dan keaktifan berorganisasi.

KESIMPULAN

Jadi berdasarkan hasil penelitian kelompok kami, tidak ada hubungan antara asal daerah siswa dan keterlibatan mereka dalam organisasi. Artinya, baik mahasiswa yang berasal dari daerah serang maupun dari rantau tidak memiliki hubungan dengan keaktifan berorganisasi. Ini ditunjukkan oleh fakta bahwa mahasiswa yang tinggal lebih dekat dengan rumah mereka belum tentu lebih aktif dalam berorganisasi, dan sebaliknya, mahasiswa yang tinggal jauh dari rumah mereka belum tentu juga tidak aktif dalam berorganisasi. Oleh karena itu, tidak ada korelasi antara keberadaan lokasi dan aktivitas organisasi. Oleh karena itu, ada faktor tambahan yang mempengaruhi partisipasi mahasiswa dalam kelompok. Beberapa faktor, seperti motivasi belajar, minat, status pekerjaan, dan izin orang tua, mempengaruhi tingkat keaktifan dan ketidakaktifan mahasiswa dalam organisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Dr. Wahidmurni, M. P. (2017). PEMAPARAN METODE PENELITIAN KUANTITATIF. *UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*.
- Heryana. (2020). *Organisasi dan Teori Organisasi*. Ade Heryana.
- Igo Cahya Negara, & Agung Prabowo. (2018). PENGGUNAAN UJI CHI-SQUARE UNTUK MENGETAHUI PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN DAN UMUR TERHADAP PENGETAHUAN PENASUN MENGENAI HIV-AIDS DI PROVINSI DKI JAKARTA. *FMIPA Unsoed Purwokerto*.
- Pontoh, N. K. 1952-I. K. (2009). *Pengantar perencanaan perkotaan / Nia K Pontoh, Iwan Kustiwan*. Bandung : Penerbit ITB, 2009.
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D / Sugiyono* (Cetakan Ke-3). Bandung: Alfabeta, 2021 ©2021.
- Tati Nur Amanah. (2017). HUBUNGAN ANTARA LINGKUNGAN SOSIAL DAN KEAKTIFAN BERORGANISASI DENGAN KOMPETENSI SOSIAL MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN IPS FIS UNY SEBAGAI CALON GURU. *Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Wahidiyanti. (2015). *HUBUNGAN KEAKTIFAN MAHASISWA DALAM MENGIKUTI ORGANISASI KEMAHASISWAAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN ANGGOTA ORGANISASI HMJ SOSIOLOGI DENGAN PRESTASI AKADEMIK*. Universitas Lampung.